

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan Model Springate dan Model Zmijewski pada perusahaan sektor ritel periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dan klasifikasi prediksi kebangkrutan model Springate menghasilkan rata-rata 3 perusahaan yang dikategorikan sehat yaitu, BAUT, DEPO, dan PMJS. Sedangkan 3 perusahaan lain di kategorikan bangkrut yaitu, BOGA, IMAS, dan RALS. Untuk model Zimijewski menghasilkan nilai rata-rata 5 perusahaan dikategorikan sehat yaitu, BAUT, BOGA, DEPO, PMJS, dan RALS. sedangkan 1 perusahaan dikategorikan bangkrut yaitu IMAS. Berdasarkan tingkat kesesuaian model Springate, diperoleh hasil sebesar 53,33% data menunjukkan klasifikasi yang sesuai, sedangkan 46,67% data menunjukkan klasifikasi yang tidak sesuai dan tingkat kesesuaian model Zimijewski diperoleh hasil sebesar 80% menunjukkan sesuai dan 20% tidak sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua model memiliki tingkat perbedaan yang cukup besar dalam menilai kondisi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test, diperoleh nilai signifikansi pada uji Levene's sebesar 0,116. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians data kedua kelompok dinyatakan homogen, sehingga interpretasi menggunakan baris Equal variances assumed. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. two-tailed) sebesar $< 0,001$ atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara model Springate dan model Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor ritel periode 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Model Springate memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9387 dengan jumlah data (N) sebanyak 15 dan standar

deviasi sebesar 0,30587. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sektor ritel yang diteliti berada pada kategori sehat menurut model Springate karena nilai rata-ratanya berada di atas batas cut off Springate.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan Model Springate dan Model Zmijewski pada perusahaan sektor ritel periode 2020-2024, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor Ritel

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya menggunakan satu model prediksi kebangkrutan, melainkan membandingkan beberapa model salah satu model yang paling populer adalah model Altman, model Ohlson, model Taffler, model Grover. Keberagaman model tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat satu model yang paling unggul secara mutlak, melainkan pemilihan model harus disesuaikan dengan karakteristik perusahaan, sektor industri, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakanginya.

2. Bagi Investor dan Kreditur

Investor dan kreditur sebaiknya menggunakan hasil analisis prediksi kebangkrutan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit. Perbedaan sensitivitas antar model menunjukkan pentingnya analisis yang lebih mendalam sebelum menentukan keputusan finansial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian agar hasil lebih representative, menambahkan model prediksi lain seperti Altman Z-Score atau Grover Model untuk memperoleh perbandingan yang lebih luas dan menggunakan metode analisis tambahan seperti uji akurasi atau tingkat ketepatan prediksi untuk mengetahui model mana yang paling relevan digunakan pada sektor ritel di Indonesia.

4. Bagi Akademisi

Temuan studi tersebut dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian mengenai financial distress, khususnya dalam membandingkan efektivitas berbagai model prediksi kebangkrutan pada sektor industri tertentu

